ISSN: 2615-1995, E-ISSN: 2615-0654 J. Madani., Vol. 4, No. 2, September 2021 (100 - 108)

©2018 Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM) https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.168



Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020

Hadijah Febriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang dosen02182@unpam.ac.id

Intan Sari Budhiarjo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang dosen02128@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk periode tahun 2010-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,008 < dari ttabel sebesar 2,3060 dengan nilai signifikasi sebesar 0,080 > 0,05. Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity (ROE) PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar t hitung |-2,382| > t tabel 2,3060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Secara simultan (Uji F) yang telah dianalisis maka dapat diketahui Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 18,227 > dari Ftabel sebesar 4,46 (18,227 > 4,46) dengan nilai signifikasi 0,001 < 0,05. Hal ini juga didukung dengan hasil uji koefisien determinasi (R2) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Equity (ROE)

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Equity (ROE) at PT. Sampoerna Agro Tbk for the period 2010-2020. The research method used is a quantitative method. The data needed in this research is secondary data obtained from the financial statements of PT. Sampoerna Agro Tbk for the period 2010-2020. The analytical method used in this research is quantitative analysis. Partially Current Ratio (CR) has no significant effect on Return on Equity (ROE) PT. Sampoerna Agro Tbk. This is evidenced by the t count value of 2.008 < from the t table of 2.3060 with a significance value of 0.080 > 0.05. Debt to Asset Ratio (DAR) has a significant negative effect on the Return on Equity (ROE) of PT. Sampoerna Agro Tbk. This is evidenced by the value of t count |-2,382| > t table 2.3060 with a significance value of 0.044 < 0.05. Simultaneously (F test) which has been analyzed, it can be seen that Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) simultaneously have a significant effect on Return on Equity (ROE) at PT. Sampoerna Agro Tbk. This

is evidenced by the Fcount value of 18.227 from the Ftable of 4.46 (18.227 > 4.46) with a significance value of 0.001 < 0.05. This is also supported by the test results of the coefficient of determination (R2) of 82% while the remaining 18% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Return on Equity (ROE)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk menilai kinerja keuangan dalam keadaan sehat atau tidak, dapat dilihat bagaimana p erusahaan tersebut memperoleh laba. Menurut Brigham dan Houston (2012: 107) salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat perusahaan adalah Return on Equity (ROE), karena Return on Equity (ROE) mempunyai hubungan positif dengan laba, semakin tinggi perusahaan maka akan semakin tinggi Return on Equity (ROE). Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antaranya Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Semakin tinggi Return on Equity (ROE), efisiensi pada penggunaan modal sendiri oleh perusahaan akan semakin lebih baik dan kemampuan perusahaan juga akan meningkat. Menurut Kasmir (2014: 139),"Rasio yang tinggi atau rendah akan mempengaruhi laba perusahaan". Sedangkan untuk Debt to Asset Ratio (DAR) akan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dimana akan sulit perusahaan memperoleh tambahan pinjaman jika rasio tinggi (Kasmir 2014: 156).

PT Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu sektor industri pertanian yang didirikan saat itu dengan nama PT Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Namun nama perseroan mengalami perubahan menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT Sampoerna Agro Tbk sendiri merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit, benih unggul sawit, karet dan sagu. Pendapatan paling besar pada PT Sampoerna Agro Tbk yaitu pada minyak sawit yang mempunyai persentase sekitar 90% total pendapatan perseroan.

Dari sisi tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE, PT Sampoerna Agro Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tabel 1 yang menunjukkan data keuangan PT Sampoerna Agro Tbk.

Penurunan yang terjadi menunjukkan turunnya kemampuan PT Sampoerna Agro Tbk dalam memperoleh laba bagi pemegang saham yang disebabkan turunnya laba PT Sampoerna Agro Tbk. Menurut Hani (2015: 121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Menurut Subramanyam dan Wild (2014: 270) rasio solvabilitas dapat mengukur struktur modal suatu perusahaan, salah satunya adalah Debt to Asset Ratio (DAR).

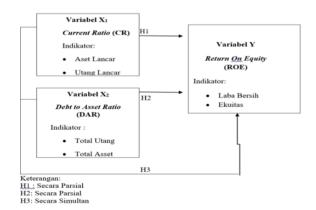
Hasil penelitian Rina Milyati Yuniastuti (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Ratna Dumilah (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada Tobacco Manufacture Indonesia. Hasil berbeda diperoleh Kusminaini Armin dan Maryandhi (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan food and beverage vang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. Pada penelitian Destari dan Hendratno (2019) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Pada penelitian Ifa Nurmasari (2019) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan perkebunan di BEI periode 2010-2017.

Tabal 1	Data keuangar	PT Sampoerna Agro	Thk 2010-2020
Tabei i.	. Data Keuangar	i P i Samboema Agio	. TDK ZUTU-ZUZU

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)	Persentase
2010	451.717	2.132.247	21,19%
2011	540.944	2.499.51	21,64%
2012	329.201	2.666.909	12,34%
2013	119.124	2.698.637	4,41%
2014	340.263	3.010.349	11,30%
2015	247.569	3.416.785	7,25%
2016	459.000	3.759.000	12,21%
2017	250.000	4.084.000	6,12%
2018	64.000	4.029.000	1,59%
2019	40.000	4.153.000	0,96%
2020	(192.000)	3.796.000	-5%

Sumber: //www.sampoernaagro.com/data diolah penulis.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT.Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020. Sebagai gambaran yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti maka digambarkan dalam kerangka berfikir seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka berfikir

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H01: β = 0: Tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

Ha1: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

H02: β = 0: Tidak terdapat pengaruh signifikan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

Ha2: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan Debt to Asset Equity (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

H03: β = 0: Tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

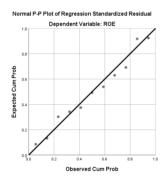
Ha3: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Sampoerna Agro Tbk.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 35) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari

laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020. Pada penelitian ini diperoleh dari studi pustaka melalui buku, jurnal, artikel, situs internet dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis rasio keuangan, analisis kuantitatif (uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji hipotesis dan Koefisien Determinasi (R2). Tabel 2 menunjukkan klasifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

HASIL Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. P-P plot uji normalitas

Diagram Penyebaran Titik Residual Pada gambar 2, dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar grafik normal dengan titiktitik yang menyebar disekitar garis diagonal. Dengan penyebaran yang mengikuti alur garis diagonal tersebut maka disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Selain grafik normal probability plot maka dilakukan juga uji one sample kolmogrovsmirnov dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil uji sample kolmogrov – smirnov

	J 1	
		Unstandardized Residual
N		11
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50029607
	Absolute	.122
	Positive	.106
	Negative	122
Test Statistic		122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance. Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One –

Tabel 2. Indikasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel X1 Current Ratio (CR)	Current Ratio (CR) yang besar mencerminkan semakin tinggi likuiditas perusahaan karena perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar benar sehingga mampu untuk memenuhui semua kewajiban yang besar sehingga mampu untuk memenuhi semua kewajiban financial.	current ratio=(aktiva lancar)/(utang lancar)	Rasio
Variabel X2 Debt to Asset Ratio (DAR)	Rasio Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva.	Debt to asset ratio=(total utang)/(total aset)	Rasio
Variabel Y Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.	return on equity=(laba bersih)/(total ekuitas)	Rasio

Sample Kolmogrov – Smirnov Test pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,122 dan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

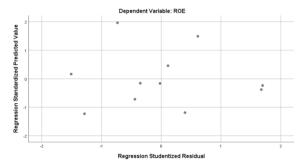
Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat di tabel 4.

Berdasarkan Pengujian yang dilakukan pada model menunjukkan nilai VIF pada variabel X1 (CR) dan variabel X2 (DAR) sebesar 2,178. Nilai VIF menunjukkan bahwa hasil VIF < 10,00 dan nilai Tolerance 0,459 > 0,10 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi atau dengan kata lain data memenuhi uji asumsi klasik multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik Scatterplot pada gambar 3.



Gambar 3. Scatterplot uji heteroskedastisitas Berdasarkan hasil output yang telah diolah

pada SPSS 25 diketahui bahwa, titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi heteroskedastisitas atau data memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejalan autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson yang terdapat pada tabel 5:

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,604. Sedangkan nilai Durbin Watson berdasarkan berdasarkan tabel dimana n (jumlah data) = 11 dan k (variabel bebas) = 2. Dengan tingkat sign sebesar 0,05 atau 5% diperoleh nilai dL = 0.7580 dan dU = 1.6044. Karena syarat dikatakan bebas autokorelasi adalah nilai dU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari 4-dU (dU<DW<4-dU), tetapi berdasarkan hasil penelitian yang didapat tidak sesuai dengan kriteria penilaian. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu (1,6044<2,604>2,3956). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak dapat disimpulkan karena tidak sesuai dengan kriteria maka untuk dapat melanjutkan penelitian tersebut dapat menggunakan Uji Run Test, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikansi dibawah 0,05. Tabel 6 menunjukkan uji autokorelasi dengan Run Test

Tabel 4. Tabel hasil uji multikolinieritas Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	В	Error	Beta		_	Tolerance	VIF
(Constatnt)	13.809	11.399		1.211	.260		
CR	.096	.048	.444	2.008	.080	.459	2.178
DAR	351	.148	527	-2.382	.044	.459	2.178

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906ª	.820	.775	3.91345	2.604

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Tabel 6. Uji autokorelasi dengan run test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	11
Cases < Test Value	.0000000
Cases >= Test Value	3.50029607
Total Cases	.122
Number of Runs	.106
Z	122
Asymp. Sig. (2-tailed)	122

a. Median

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji statistik run test diatas diperoleh nilai signifikansi 0,977 > 0,05. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi problem atau gangguan autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak terselesaikan dengan uji Durbin Watson dapat teratasi melalui uji Run Test sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 dari data yang telah dianalisis pada tabel 7 sebagai berikut: Berdasarkan tabel 7, maka persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

ROE = 13,809 + 0,096CR - 0,351DAR

Persamaan regresi tersebut dijelaskan Konstanta sebesar 13,809 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka nilai Return on Equity (ROE) 13,809. Setiap penambahan angka Current Ratio meningkat 1% maka Return on Equity juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,096 dan setiap penambahan Debt to Asset Ratio sebesar 1% akan menurunkan Return on Equity sebesar 0,351.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam output SPSS 25, tabel 8 tabel 8 menunjukkan hasil uji determinasi.

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Berdasarkan tabel 8 diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0,820 atau 82%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) berpengaruh sangat kuat terhadap Return on Equity (Y) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil analisis regresi linier berganda coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	В	Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constatnt)	13.809	11.399		1.211	.260		
CR	.096	.048	.444	2.008	.080	.459	2.178
DAR	351	.148	527	-2.382	.044	.459	2.178

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Tabel 8. Hasil koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906ª	.820	.775	3.91345	2.604

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bahwa variabel independen (Current Ratio dan Debt to Asset ratio) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Return on Equity). Menurut Sugiyono (2014:184) Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%) dengan derajat kebebasan df = (n-k-1), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 menggunakan SPSS versi 25:

secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani, dkk. (2018) yang menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Equity (ROE).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan atau bersama-

Tabel 9. Hasil uji t coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	В	Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.809	11.399		1.211	.260		
CR	.096	.048	.444	2.008	.080	.459	2.178
DAR	351	.148	527	-2.382	.044	.459	2.178

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Rumus ttabel yaitu df = n-k-1, n (banyak data) - k (jumlah variabel independen di tambah variabel dependen) = 11 - 2 - 1 = 8 dan taraf signifikansi =0.05. Nilai $\alpha = 0.05 / 2 = 0.025$. Maka diperoleh ttabel = 2,3060. Berdasarkan tabel 9 maka dapat disimpulkan uji t dengan nilai thitung sebesar 2,008 maka dapat dilakukan perbandingan yaitu thitung 2,008 < ttabel 2,3060 sehingga dapat diketahui H1 ditolak. Dengan signifikansi (0,080 > 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) yang di miliki PT. Sampoerna Agro, Tbk. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelby Virby (2020) yang menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil penelitian Neneng Khoiriah (2019) juga menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Berdasarkan uji t nilai thitung sebesar -2,382, maka dapat dilakukan perbandingan yaitu thitung |-2,382| > ttabel 2,3060 sehingga dapat diketahui H2 diterima. Dengan signifikansi (0,044 < 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) sama terhadap variabel dependen Return on Equity (ROE), yaitu dengan membandingkan nila Fhitung dengan Ftabel. Berikut dapat dilihat pada tabel 10 perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji signifikansi dengan pengujian menggunakan uji F dihitung melalui SPSS versi 25.

Tabel 10. Hasil pengujian uji f

	-				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regres- sion	558.306	2	279.153	18,227	.001b
Resid- ual	122.521	8	15.315		
Total	680.826	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian Analysis of Variance (ANOVA) pada tabel 10 diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,227 dengan signifikansi 0,001. Sedangkan pada F_{tabel} dengan signifikansi 5% df1 = k-1 = 2. df2 = n-k = 8, diperoleh F_{tabel} sebesar 4,46. Dengan kondisi ini dimana F_{hitung}

lebih besar dari pada F_{tabel} (18,227 > 4,46) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (0,001 < 0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan uji t dengan nilai thitung sebesar 2,008 maka dapat dilakukan perbandingan yaitu thitung 2,008 < ttabel 2,3060 sehingga dapat diketahui H1 ditolak. Dengan signifikansi (0,080 > 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) yang di miliki PT Sampoerna Agro, Tbk. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelby Virby (2020) yang menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil penelitian Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021) juga menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Berdasarkan uji t nilai thitung sebesar -2,382, maka dapat dilakukan perbandingan yaitu thitung |-2,382| > ttabel 2,3060 sehingga dapat diketahui H2 diterima. Dengan signifikansi (0,044 < 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Sulistyani, dkk. (2018) yang menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Equity (ROE).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,227 dengan signifikansi 0,001. Sedangkan pada Ftabel dengan signifikansi 5% df1 = k-1 = 2. df2 = n-k = 8, diperoleh Ftabel sebesar 4,46. Dengan kondisi ini dimana Fhitung lebih besar dari pada Ftabel (18,227 > 4,46) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (0,001 < 0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to

Asset Ratio (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,008 < dari ttabel sebesar 2,3060 dengan nilai signifikasi sebesar 0,080 > 0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity (ROE) PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar thitung |-2,382| > ttabel 2,3060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) yang telah dianalisis maka dapat diketahui Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar $18,227 > \text{dari Ftabel sebesar } 4,46 \ (18,227 > 4,46)$ dengan nilai signifikasi 0,001 < 0,05. Hal ini juga didukung dengan hasil uji koefisien determinasi (R2) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENGHARGAAN

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT.Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020" Peneliti menyadari penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dorongan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, K& Maryandhi. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. Jurnal Media Wahana Ekonomika. 15(2)
- Brigham, E, F., Houston & Joel, F. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. 10 ed. s.l.:s.n.
- Destari, A.Y & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover dan Size Terhadap Return on Equity . JASa. 3(1). 2550-0732
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Survey Pada Tobbaco Manufacture Indonesia. Jurnal Semarak. 4(1)
- Hani, S. (2015). Teknik Analisisa Laporan Keuangan. Medan: In Media.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). Jurnal Ekonomi Efektif.2(1)
- Mawarni, A.N & Gatot K. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio

- Terhadap Return on Equity Pada PT Pan Pacific Insurance. Jurnal Disrupsi Bisnis.4 (1)
- Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Jurnal Sekuritas. 2(3)
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistyani, L & Tri N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Jurnal of Accounting & Financial. 3(2)
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR)
 Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap
 Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada
 PT. Electronic City Tbk Yang Terdaftar Di
 Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017. Jurnal
 Sekuritas Universitas Pamulang. 3(1)
- Yuniastuti, R.M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Magister, 2(1)